

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang cepat berkembang ini, setiap orang pasti membutuhkan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Perkembangan, seperti perkembangan teknologi, gaya hidup, ekonomi, tentunya merubah pola hidup masyarakat. Pembelian berdasarkan pola keinginan bukan kebutuhan menyebabkan perilaku yang boros hampir terjadi di semua lapisan kehidupan masyarakat.

Dalam pergaulan sehari – hari, kita mengenal dua kalimat pendek, yaitu biaya hidup dan gaya hidup. Biaya hidup itu murah, yang mahal itu gaya hidup. Berapapun penghasilan kita, akan selalu cukup untuk memenuhi biaya hidup. Sebaliknya, berapa pun besarnya penghasilan kita akan selalu berkurang untuk memenuhi gaya hidup

Untuk beberapa alasan, uang satu level dengan seks yang dianggap sebagai hal tabu. Siapa saja membutuhkan uang, tidak terkecuali anak remaja yang mendapatkan uang dari orang tuannya sebagai bekal untuk berangkat sekolah. Anak – anak masa kini tumbuh di era kemakmuran ekonomi relatif. Sebagai hasilnya mereka cenderung berpikiran jika mempunyai uang berarti bisa belanja, mudah dipengaruhi oleh pemasar produk dari media – media.

Sangat penting bagi remaja untuk memahami hidup yang sesuai dengan relitas batas keuangan mereka, kebutuhan dan keinginan dan konsep tentang “kepuasan tertunda “ penting sekali untuk menekankan hidup yang sesuai dengan kantong. Di jaman yang serba instan ini tidak sedikit anak remaja yang

hanya memikirkan keinginan sesaat untuk menyenangkan diri sendiri dan tidak berpikir untuk kedepannya. Apalagi dengan banyaknya kebutuhan dan keinginan yang bermacam – macam membuat seseorang dituntut untuk dapat menggunakan uangnya secara tidak berlebihan.

Kecerdasan finansial tidak hanya mengajarkan anak mengatur uang sakunya, tetapi lebih jauh lagi tentang kemampuan anak mengambil keputusan atas keuangannya sehingga anak memiliki tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dilapangan anak remaja menggunakan uang sebagai alat tukar untuk membeli barang, menabung, membeli jajanan dan transportasi. Begitu juga dengan penyimpanan uang yang dilakukan oleh anak remaja, mereka hanya melakukan simpanan untuk diggunakan membeli apa yang mereka inginkan, sehingga tidak sedikit anak remaja yang mengatakan masih kekurangan uangnya untuk memenuhi keperluannya.

Kurangnya kesadaran menghargai nilai uang dikalangan remaja dapat menjadi dampak yang besar bagi kehidupan kedepannya. Untuk itu pengetahuan tentang konsep penggunaan uang sangat penting bagi anak remaja. Dengan begitu kesadaran dalam keuangan pada mereka akan tumbuh dan diterapkan ketika dewasa nantinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Pengetahuan tentang penggunaan uang pada remaja hanya sebatas untuk membeli barang dan menabung.
2. Kurangnya kesadaran pada remaja terhadap penggunaan uangnya yang sesuai dengan keperluannya.

1.3 Batasan Masalah

Karena ada keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan ini baik dalam hal waktu dan yang lainnya, untuk itu perlunya batasan masalah agar penelitian lebih terarah, dibawah ini adalah batasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian penulis hanya berfokus pada pada remaja usia 15 – 18 tahun.
2. Informasi yang disampaikan dibatasi hanya tentang tanggung jawab penggunaan uang bagi anak remaja di kota Bandung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan : Bagaimana merancang kampanye sosial untuk mengajak remaja cerdas menggunakan uangnya sesuai dengan karakter remaja di Kota Bandung.

1.5 Maksud dan Tujuan

Pengetahuan tentang penggunaan uang perlu diketahui oleh remaja bukan orang dewasa saja, untuk itu dibuatlah kampanye sosial mengenai cerdas menggunakan uang agar kedepannya remaja dapat cerdas menggunakan uangnya yang sesuai dengan kebutuhan sehari – hari.

1.6 Struktur Berfikir Penelitian

Merupakan kerangka proses berjalannya penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan arah yang akan dikaji.

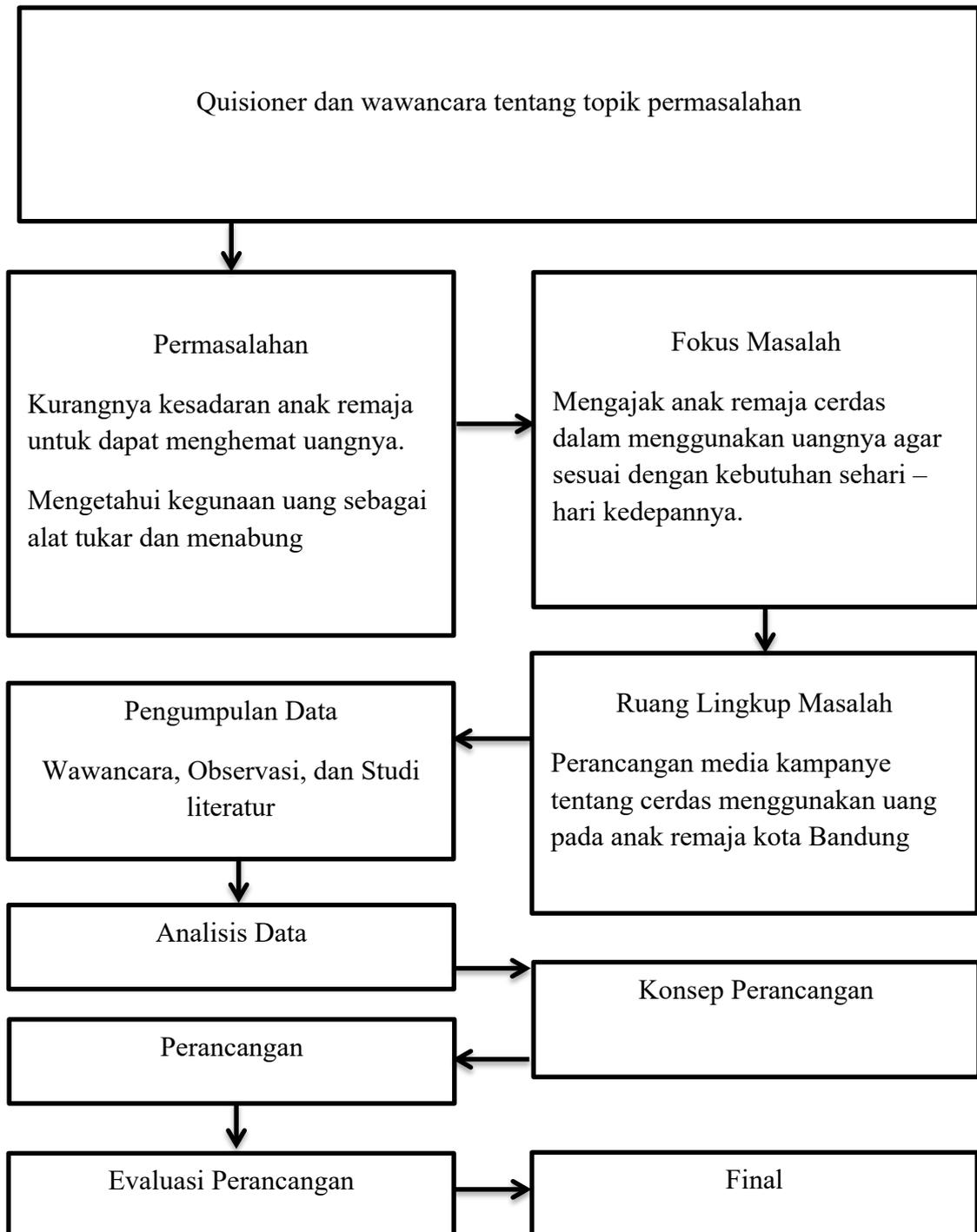


Table 1.1 Struktur Berfikir

1.7 Metoda Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Bandung, target audiens primer adalah anak remaja Pelajar SMA usia 15 – 18 tahun dikarenakan masa remaja mulai tumbuh dorongan untuk hidup, mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai dan dipuja. Berdasarkan hasil penelitian pada fenomena ini sebanyak 66 Anak remaja hanya mau menyimpan uangnya untuk apa yang mereka inginkan saja.

Metode Observasi

Metode dengan mengumpulkan data yang berasal dari data kuisisioner dan wawancara.

Metode Kepustakaan

Metode yang digunakan dari refrensi internet literasi buku yang berhubungan dengan masalah yang diangkat.

Data dan Instrumentasi

Data dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan secara langsung dilapangan melalu wawancara dan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka berupa literatur dalam bentuk buku atau dari internet yang berhubungan dengan topik penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari responden.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah mengenai penelitian ini maka akan dibagi dalam lima bab yang akan berhubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Sistematika dari penulisan penelitian pada masing – masing dapat dirinci sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, maksud/ tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori – teori yang sesuai dan dapat digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan.

BAB III : DATA DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar perancangan sebagai hasil dari pengolahan data, sehingga diharapkan lahir konsep atau gagasan sebagai patokan akan adanya desain – desain baru atau menampilkan media yang telah dirancang.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini mnjelaskan tentang konsep dasar perancangan sebagai hasil dari pengolahan data, sehingga nanti diharapkan lahir konsep atau gagasan sebagai patokan akan adanya desain – desain baru atau menampilkan media yang telah dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari unsur – unsur yang berpengaruh dalam proses perancangan sehingga diketahui hal – hal yang menjadi alasan dalam menjadikan media tersebut perlu untuk ditampilkan sedangkan saran – saran merupakan rekomendasi kepada pihak yang terkait.